

**MEMBACA NYARING SEBAGAI STRATEGI MENCINTAI
BUKU (KAJIAN PRAGMATIK DALAM NOVEL *LIBRI DI LUCA*
KARYA MIKKEL BIRKEGAARD)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Perpustakaan pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh:

Mutingah

10140086

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

**MEMBACA NYARING SEBAGAI STRATEGI MENCINTAI
BUKU (KAJIAN PRAGMATIK DALAM NOVEL *LIBRI DI LUCA*
KARYA MIKKEL BIRKEGAARD)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Perpustakaan pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan



Disusun oleh:

Mutingah

10140086

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

Dra. Labibah Zain, M.LIS
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mutingah

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi dan menyerahkan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

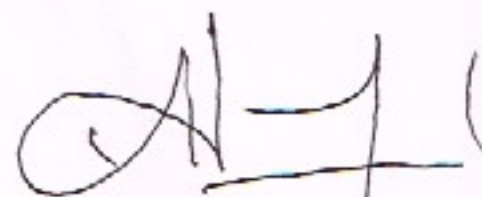
Nama : Mutingah
NIM : 10140086
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Membaca Nyaring Sebagai Strategi Mencintai Buku
(Kajian Pragmatik dalam Novel Libri di Luca Karya Mikkel Birkegaard)

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Oktober 2014
Dosen Pembimbing,



Dra. Labibah Zain, M.LIS
NIP. 19681103 199403 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949

Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/ 2634 /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**MEMBACA NYARING SEBAGAI STRATEGI MENCINTAI BUKU (KAJIAN PRAGMATIK
DALAM NOVEL LIBRI DI LUCA KARYA MIKKEL BIRKEGAARD)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mutingah

NIM : 10140086

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu / 22 Oktober 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Labibah Zain, M.LIS.
NIP. 19681103 1994032 005

Penguji I

Drs. Umar Sidik, SIP., M.Pd.
NIP. 19601120 199803 1 008

Penguji II

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19850712 201101 2 021

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Dekan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Siti Maryam, M.Ag.
19680117 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Membaca Nyaring Sebagai Strategi Mencintai Buku (Kajian Pragmatik dalam Novel Libri di Luca Karya Mikkel Birkegaard)” adalah asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara bertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014



Mutingah

NIM. 10140086

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Membaca Nyaring Sebagai Strategi Mencintai Buku (Kajian Pragmatik dalam Novel Libri di Luca Karya Mikkel Birkegaard)” adalah asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara bertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Mutingah

NIM. 10140086

MOTTO

Mungkin kamu mempunyai kekayaan yang nyata yang tidak
bisa dikatakan:

Sekotak perhiasan dan seperti emas.

Lebih kaya daripada aku dan kamu pernah bisa raih-
Aku dulu mempunyai ibu yang suka membaca untukku

(Hazel Felleman)

Instruktur pertama dan mungkin yang terpenting saat
membuat adalah komposisi guru, orang tua, atau saudara
yang lebih tua yang membacakan cerita kepada anak yang
masih kecil

(Clifton Fadiman)

Ada banyak cara kecil untuk meluaskan dunia anak-anak.

Cinta buku adalah yang terbaik dari segalanya.

(Jacqueline Kennedy)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Teruntuk

Ayahku Tercinta dan Almarhumah Ibu
Kakak-Kakak dan simbah Tersayang
Dan Teman-Teman Seperjuangan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Membaca Nyaring Sebagai Strategi Mencintai Buku (Kajian Pragmatik dalam Novel Libri di Luca Karya Mikkel Birkegaard)” dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendorong penulis. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga ditujukan kepada:

1. Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran semua fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Dr. Tafrihuddin, M.Pd. selaku Pendamping Akademik yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta senantiasa mendampingi selama kurang lebih empat tahun proses belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dra. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga.

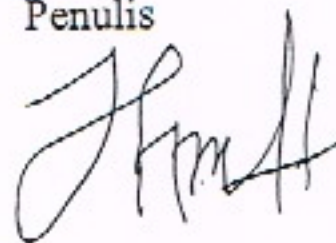
4. Dra. Labibah Zain, M.LIS selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran memberikan bimbingan, masukan dan sarannya sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Para Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya sehingga banyak membantu kelancaran menyelesaikan pendidikan ini.
6. Para staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan selama pendidikan ini.
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan IPI angkatan 2010. Terima kasih untuk pertemanan kita selama ini.
8. Semua pihak tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Besar harapan penulis, bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Penulis



Mutingah

NIM. 10140086

INTISARI

MEMBACA NYARING SEBAGAI STRATEGI MENCINTAI BUKU (KAJIAN PRAGMATIK DALAM NOVEL LIBRI DI LUCA KARYA MIKKEL BIRKEGAARD)

Mutingah/10140086

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur (ilokusi) dalam membaca nyaring sebagai strategi mencintai buku serta respon yang diberikan oleh orang yang mendengarkan pembacaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan fokus kajiannya adalah kemampuan membaca nyaring dalam novel Libri di Luca serta respon orang-orang yang mendengarkan pembacaan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat serta dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah teks novel Libri di Luca karya Mikkel Birkegaard yang diterbitkan oleh PT Serambi Ilmu Semesta, cetakan ketiga, April 2010 dengan tebal buku 588 halaman. Sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian, atau karya-karya yang berkaitan dengan penelitian. Untuk menguji keabsahan data menggunakan uji keabsahan data semantik. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam novel Libri di Luca terkandung beberapa teknik dalam membaca nyaring yaitu 1) memilih tema, jenis/judul buku; 2) membacakan pendahuluan; 3) mengatur tempo (kecepatan membaca); 4) dramatisasi; 5) menyukai dan menikmati bacaan; 6) membaca dengan santai dan konsentrasi; 7) penampakan emosi; 8) suara jelas. Bentuk teknik membaca nyaring sebagai strategi mencintai buku yaitu 1) Pemilihan judul buku yang tepat; 2) Menggunakan teknik yang benar. Respon yang diberikan oleh orang-orang yang mendengarkan pembacaan yaitu 1) sangat tertarik dengan teks yang dibaca; 2) menghayati cerita seolah-olah ia berada dalam cerita yang dibaca; 3) terpengaruh dengan isi atau maksud dari bacaan. Penerapan teknik membaca nyaring dalam dunia perpustakaan yaitu 1) kegiatan membacakan cerita sebagai salah satu program pembinaan minat baca; 2) promosi perpustakaan melalui ceramah perpustakaan.

Kata Kunci : membaca nyaring, libri di luca.

ABSTRACT

READING ALOUD AS A STRATEGY FOR LOVE BOOKS (PRAGMATICS STUDY IN NOVEL LIBRI DI LUCA MIKKEL BIRKEGAARD WORKS

Mutingah/10140086

This research aims to describe the shape of the speech act (illocutionary) in reading aloud as a strategy to love books and the response given by people who listen to the readings. This research uses a pragmatic approach and the focus of research is the ability to read aloud the novel Libri di Luca and the response of those who listen to the reading. This type of research is the library research. The methods of data collection uses reading and recording and documentation. The main data source in this research is the form of text contained in the novel Libri di Luca Mikkel Birkegaard works published by PT Porch Science Universe, third printing, April 2010 588 pages thick book. Complementary data sources in this research are the results of research, or works related to research. To test the validity of data using data validity semantics. The method of analyzing data is content analysis. The results of this research is that in the novel Libri di Luca there are reading ability loud, they are 1) choose the theme, type/title of the book; 2) read the introduction; 3) set the tempo (speed reading); 4) dramatization; 5) love and enjoy reading; 6) read with ease and concentration; 7) appearance of emotion; 8) clear sound. Form of reading aloud technique as a strategy that love books is 1) Selection of appropriate titles; 2) Using the right techniques. The response given by people who listen to the reading namely 1) very interested in the text that is read; 2) appreciate the story as if he is in a story that is read; 3) affected by the content sorpurpose of reading. The application of techniques to read aloud in the library world, namely 1) reading aloud as one reading coaching program; 2) promotion through lectures library.

Keyword : reading loud, libri di luca.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9

2.2	Landasan Teori	13
2.2.1	Membaca Nyaring	13
2.2.2	Kajian Pragmatik.....	22
2.2.3	Pustakawan.....	25
2.2.4	Respon.....	28
2.2.5	Novel.....	30
2.2.6	Tokoh	31
BAB III METODE PENELITIAN		34
3.1	Jenis Penelitian	34
3.2	Pendekatan Penelitian	34
3.3	Instrumen Penelitian	35
3.4	Sumber Penelitian	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
3.7	Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV PEMBAHASAN.....		40
4.1	Gambaran Umum Novel	40
4.1.1	Profil Novel	40
4.1.2	Profil Pengarang	41
4.1.3	Sinopsis Novel	42
4.1.4	Tokoh-Tokoh Novel	44
4.2	Teknik Membaca Nyaring dalam Novel Libri di Luca.....	51

4.3	Bentuk Tindak Tutur (Ilokusi) Tokoh-Tokoh Novel Libri di Luca dalam Membaca Nyaring Sebagai Strategi Mencintai Buku.....	61
4.4	Respon Orang yang Mendengarkan Pembacaan Buku	68
4.5	Penerapan Membaca Nyaring dalam Dunia Perpustakaan	72
BAB V PENUTUP		81
5.1	Kesimpulan	81
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Teks yang berisi tentang teknik membaca nyaring yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca.....	52
Tabel 2 Teks yang berisi tentang teknik membaca nyaring yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca	54
Tabel 3 Teks yang berisi tentang teknik membaca nyaring yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca	55
Tabel 4 Teks yang berisi tentang teknik membaca nyaring yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca	57
Tabel 5 Teks yang berisi tentang teknik membaca nyaring yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca	58
Tabel 6 Teks yang berisi tentang teknik membaca nyaring yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca	59
Tabel 7 Teks yang berisi tentang teknik membacn yaring yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca	60
Tabel 8 Teks yang berisi tentang teknik membaca nyaring yang dilakukan oleh tokoh-tokohdalam Novel Libri di Luca	61
Tabel 9 Teks yang berisi tentang respon yang diberikan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca.....	69
Tabel 10 Teks yang berisi tentang respon yang diberikan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca.....	70
Tabel 11 Teks yang berisi tentang respon yang diberikan oleh tokoh-tokoh dalam Novel Libri di Luca.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Novel Libri di Luca.....	97
Gambar 2 Foto Mikkel Birkegard	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul dan Bibliografi Novel Libri di Luca.....	90
Lampiran 2 Foto Pengarang Novel Libri di Luca	91
Lampiran 3 Perolehan Data Penelitian.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel merupakan jenis karya sastra yang menceritakan berbagai macam kehidupan yang lebih kompleks dibandingkan dengan karya sastra lain. Selain itu, masalah yang ingin disampaikan oleh jenis karya sastra novel lebih luas, ia dapat mengungkapkan seluruh episode perjalanan hidup tokoh ceritanya (Tarigan, 1995:40). Semua itu merupakan hasil imajinasi pengarang yang diperoleh dari perenungan dalam kehidupan nyata.

Pengarang dalam menciptakan karya sastra biasanya akan mengambil topik-topik yang sedang hangat dibicarakan, pengalaman seseorang ataupun pengalaman pribadi. Tak sedikit pula pengarang yang menuangkan imajinasinya melalui suatu karya sastra yang seolah-olah apa yang ditulis dalam buku terasa begitu nyata dan dapat mempengaruhi para pembacanya.

Meskipun suatu karya sastra didasarkan kepada imajinasi pengarang suatu karya sastra pasti memiliki makna yang disampaikan kepada setiap pembacanya. Sudjiman (1998:53) mengatakan bahwa novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral)

dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur.

Novel *Libri di Luca* karya Mikkel Birkegaard ini dibuat berdasarkan imajinasi pengarang tentang bagaimana sebuah buku tidak hanya terasa begitu nyata melainkan dapat mempengaruhi jiwa, pikiran, dan persepsi mereka yang mendengarnya. Dalam karyanya ini Mikkel menceritakan mengenai para pembaca buku yang dapat mempengaruhi perasaan dan pikiran mereka yang mendengar apa yang sedang dibacanya. Para pembaca ini disebut dengan *lector*, yaitu mereka yang melatih sebuah seni membaca keras-keras dari sebuah teks sehingga dapat memberi penekanan sesuai dengan keinginan si *lector*. Dengan demikian hal ini akan mempengaruhi persepsi mereka yang mendengarkan isi dari sebuah teks yang dibacanya.

Biasanya kegiatan pembacaan dilakukan dengan tujuan tertentu, pernah suatu ketika sebuah pembacaan dilakukan oleh seorang *lector* yang bernama Luca, targetnya adalah seorang politisi di kota Denmark. Politisi tersebut mempunyai keinginan untuk menutup kelas-kelas membaca di sekolah yang selama ini menjadi tempat bekerja para *lector* yang memiliki kemampuan membaca tersebut. Karena dianggap akan mengganggu keberadaan mereka akhirnya diadakan sebuah pembacaan. Dengan kemampuan membacakan buku yang di miliki Luca tersebut akhirnya pembacaan tersebut berjalan dengan sukses, dan hasilnya pun sesuai target yang diinginkan. Sehari setelah dilakukan pembacaan sang politisi mengumumkan bahwa kelas-kelas membaca akan terus berjalan.

Hal di atas menunjukkan bahwa begitu besar pengaruh yang bisa ditimbulkan dengan adanya sebuah pembacaan. Kegiatan pembacaan tidak hanya mempengaruhi pandangan atau persepsi seseorang saja, tetapi lebih jauh kegiatan pembacaan sebuah buku juga dapat berpengaruh kepada tindakan atau perbuatan.

Hal tersebut pulalah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti tentang kemampuan membaca yang ada dalam novel *Libri di Luca*, yang nantinya kemampuan membaca nyaring ini dapat diterapkan kaitannya dengan kegiatan untuk menumbuhkan minat baca atau menumbuhkan kecintaan terhadap buku. Karena seperti yang sudah banyak disebutkan bahwa tingkat minat baca di Indonesia masih bisa dibilang sangat rendah.

Berdasarkan data Bank Dunia Nomor 16369-IND dan studi IEA (*International Association for the Evaluation of Education Achievement*), untuk kawasan Asia Timur, Indonesia memegang posisi terendah dengan skor 51,7, dibawah Filipina dengan skor 52,6. Data lainnya dari UNDP, angka melek huruf orang dewasa Indonesia hanya 65,5 persen. Pada tahun 2002, Penelitian *Human Development Index* (HDI) yang dirilis UNDP menyebutkan, melek huruf Indonesia berada di posisi 110 dari 173 negara. Posisi tersebut turun satu tingkat menjadi 111 di tahun 2009. Pada tahun 2006 berdasarkan studi lima tahunan bertajuk *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang melibatkan siswa sekolah dasar (SD), Indonesia menempati posisi 36 dari 40 negara (Sehabuddin, 2013).

Tahun 2011 berdasarkan survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) rendahnya minat baca ini, dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 (dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca tinggi). Pada tahun 2012 Indonesia nangkring di posisi 124 dari 187 Negara dunia dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya terpenuhinya kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan dan 'melek huruf'. Indonesia sebagai Negara berpenduduk 165,7 juta jiwa lebih, hanya memiliki jumlah terbitan buku sebanyak 50 juta per tahun. Itu artinya, rata-rata satu buku di Indonesia dibaca oleh lima orang (Sehabuddin, 2013).

Berbagai usaha tentunya telah dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak, akan tetapi semua itu masih butuh proses yang panjang untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca. Salah satu lembaga yang ikut berperan aktif dalam program pembinaan minat baca ini adalah perpustakaan dan tentunya tidak bisa lepas dari peran aktif seorang pustakawan.

Kaitannya dengan program menumbuhkan minat baca ini, Ratnaningsih dalam (Koswara, 2005 : 300) menyatakan peran proaktif pustakawan berkaitan dengan upaya menumbuhkan minat baca masyarakat sejak dini, memang utamanya dilakukan oleh pustakawan yang bekerja di perpustakaan yang melayani anak-anak. Pustakawan harus mampu mengajar, membimbing, serta memberi contoh pada anak-

anak, salah satunya dapat dilakukan dengan cara bercerita dari buku-buku yang baik dengan teknik yang menarik.

Membacakan cerita merupakan salah satu cara dalam meningkatkan gemar membaca terutama pada anak. Terdapat cerita menarik dalam buku *Read Handbook* karya Jim Trelease mengenai pengalaman membacakan buku pada anak,

“Pada tahun 1960-an, saya seorang ayah muda dengan dua orang anak, bekerja sebagai seorang artis dan menulis untuk satu koran harian di Massachusetts. Setiap malam saya membacakan buku untuk putra dan putri saya, tidak tahu akan manfaat kognitif maupun emosional dari hal itu. Saya tidak tahu kalau hal ini akan mempengaruhi kosakata mereka, rentang perhatian mereka ataupun minat mereka terhadap buku. Saya membaca karena satu alasan: karena ayah saya membacakan saya buku dan hal itu membuat saya senang. Saya ingin anak-anak saya juga merasakan hal yang sama.”

Cerita pengalaman tersebut menunjukkan bahwa membacakan buku memberikan manfaat yang begitu besar walau tanpa disadari oleh penutur cerita dan pendengar cerita. Selain akan membangkitkan kecintaan terhadap buku, kegiatan membacakan buku juga akan membiasakan mereka dengan bahasa buku sehingga anak siap untuk membaca sendiri (Jennings, 2006:42).

Melalui beberapa pernyataan di atas mengenai membaca nyaring, peneliti menyimpulkan bahwa membaca nyaring merupakan kegiatan sederhana dan mudah dilakukan, namun dibalik kegiatan tersebut tersimpan manfaat yang begitu banyak untuk orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, khususnya anak yang dibacakan cerita. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang kemampuan membaca nyaring yang ada dalam novel *Libri di Luca*, yang selanjutnya peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pembaca terutama

bagi pustakawan bagaimana teknik-teknik yang dapat digunakan kaitannya dengan membaca nyaring. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul *Membaca Nyaring Sebagai Strategi Mencintai Buku (Kajian Pragmatik Dalam Novel Libri di Luca Karya Mikkel Birkegaard)*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah teknik membaca nyaring yang ada dalam novel *Libri di Luca*?
2. Bagaimanakah bentuk tindak tutur (ilokusi) tokoh-tokoh novel *Libri di Luca* dalam membaca nyaring sebagai strategi mencintai buku?
3. Bagaimanakah respon orang-orang yang mendengarkan pembacaan nyaring dalam novel *Libri di Luca*?

1.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel, yang kemudian sering dinamakan batasan masalah. Dalam penelitian kualitatif batasan masalah disebut dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah teknik membaca nyaring sebagai strategi mencintai buku yang ada dalam novel *Libri di Luca* dan respon orang-orang yang mendengarkan pembacaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan teknik membaca nyaring yang ada dalam novel *Libri di Luca*.
2. Memperoleh deskripsi yang memadai tentang bentuk tindak tutur (ilokusi) tokoh-tokoh novel *Libri di Luca* dalam membaca nyaring sebagai strategi mencintai buku.
3. Mendeskripsikan respon orang-orang yang mendengarkan pembacaan nyaring dalam novel *Libri di Luca*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun orang lain, adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengembangan pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, terutama dalam hal penelitian karya sastra dan tentang dunia perpustakaan.
2. Bagi Pustakawanan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi dalam meningkatkan minat baca pemustakanya, yaitu dengan teknik membaca nyaring yang dapat diterapkan untuk membacakan cerita-cerita menarik, *story telling*, dan lain sebagainya.
3. Bagi pembaca secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengembangan pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmu

pengetahuan, serta memberikan gambaran bagaimana cara menulis sebuah karya sastra.

1.6 Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan dalam memahami isi penelitian ini dan memperjelas kerangka pemikiran, maka penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab, dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang : latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi tentang : tinjauan pustaka, yaitu hasil penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh orang lain yang mempunyai objek sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan pada penelitian. Landasan teori berisi tentang teori-teori atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang : jenis penelitian, pendekatan penelitian, instrumen penelitian, sumber penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, berisi tentang: gambaran umum novel, hasil penelitian tentang teknik membaca nyaring sebagai strategi mencintai buku dan respon pendengar.

Bab V Penutup, berisi tentang: kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang analisis kemampuan membaca nyaring (*oral reading*) yang dimiliki tokoh-tokoh dalam Novel *Libri di Luca* karya Mikkel Birkegaard, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk Tindak Tutur (Ilokusi) Tokoh-Tokoh Novel *Libri di Luca* dalam Membaca Nyaring Sebagai Strategi Mencintai Buku

Peneliti mengelompokkan teknik membaca nyaring sebagai strategi mencintai buku menjadi dua tahap. *Pertama*, pemilihan buku yang tepat oleh penutur. Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang tidak suka membaca yaitu, karena isi buku tidak cocok, karena buku sulit untuk dipahami, konsepnya terlalu sulit dan kisah atau isi lainnya tidak mengandung makna. Hal tersebut yang menjadikan pembaca harus bisa memilih buku dengan tepat. Pemilihan buku dapat disesuaikan dengan kondisi pendengarnya, misalnya usia, latar belakang sosial ekonomi, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lain sebagainya sehingga dapat menyentuh hati pendengarnya.

Kedua, cara atau teknik pembacaan buku. Pemilihan buku yang tepat saja belum cukup untuk kegiatan pembacaan buku dapat menjadikan pendengar bisa mencintai buku. Seorang penutur harus bisa Cara pembaca membacakan buku juga berpengaruh terhadap psikologi pendengarnya. Jika disampaikan dengan teknik yang

benar maka pendengar juga akan menangkap kesan menyenangkan dari kegiatan pembacaan tersebut. Jika kesan menyenangkan terhadap kegiatan membaca buku semakin tinggi, maka kemungkinan pendengar untuk mencintai buku juga semakin tinggi.

Cara atau teknik pembacaan buku yang dapat digunakan dalam pembacaan buku adalah (1) Membacakan pendahuluan. Pembacaan pendahuluan bertujuan untuk menarik perhatian pendengar kepada apa yang disampaikan oleh penutur. (2) Mengatur kecepatan membaca. Pembaca harus pintar-pintar menentukan kapan ia harus membaca secara perlahan dan kapan ia meningkatkan kecepatannya dalam membaca, hal ini dilakukan agar pendengar tidak bosan ketika mendengarkan pembacaan buku. (3) Dramatisasi. Dramatisasi disini adalah bahwa penutur harus bisa mendramatisir teks yang dibacakan, saat suasana sedih, senang, tertawa, menangis. Penutur harus bisa membacakan buku sesuai suasana yang ada, sehingga pendengar akan terbawa ke dalam suasana cerita dan pesan yang ingin disampaikan oleh pembaca juga akan lebih mudah diterima oleh pendengar. (4) Menyukai dan menikmati bacaan. Ketika membacakan cerita/buku pembaca cerita harus bisa menikmati proses pembacaan, ketika pembaca bisa menikmati kegiatan pembacaan maka pendengar juga bisa menikmatinya. (5) Membaca dengan santai dan Konsentrasi. Ketika membaca buku pembaca harus berkonsentrasi baik konsentrasi terhadap buku yang dibaca maupun terhadap pendengar. (6) Suara jelas. Suara jelas disini maksudnya adalah suara yang dihasilkan pembaca harus lantang dan bisa didengar oleh pendengar, intonasi suara juga harus diperhatikan.

2. Respon yang ditunjukkan orang yang mendengarkan pembacaan buku yaitu
 - a. Sangat tertarik dengan teks yang dibaca
 - b. Menghayati cerita seolah-olah ia berada dalam cerita tersebut
 - c. Terpengaruh dengan isi atau maksud dari bacaan
3. Penerapan teknik membaca nyaring dalam dunia perpustakaan yaitu
 - a. Kegiatan bercerita/mendongeng sebagai salah satu program pembinaan minat baca
 - b. Promosi perpustakaan dengan cara ceramah perpustakaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan kajian terhadap isi novel *Libri Di Luca*, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan yaitu

1. Bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menerapkan strategi pembinaan minat baca masyarakat terutama dengan cara membacakan cerita atau mendongeng. Sehingga minat baca dapat ditumbuhkan sedini mungkin.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang cara-cara membacakan cerita yang baik untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Sehingga orang tua juga dapat ikut berpartisipasi dalam menumbuhkan minat baca, terutama bagi anak mereka sendiri.
3. Bagi lingkungan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tentang teknik membaca cerita maupun teknik berbicara didepan umum.

4. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kegiatan menumbuhkan dan mengembangkan minat baca masyarakat, terutama dengan membacakan cerita atau mendongeng. Sehingga pemerintah dapat ikut serta dan berperan aktif dalam pembinaan minat baca masyarakat sejak dini. Dengan kata lain, pemerintah menjadikan membaca sebagai sarana mempromosikan pembelajaran sepanjang hayat (*long-life education*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex, Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Algesindo.
- Anindita S. 2010. *Ketika Buku Berkata*. Dalam <https://www.goodreads.com/review/show/118644453>, tanggal 16 April 2014, pukul 13.19.
- _____. 2010. *Ketika Buku Berkata*. Dalam <http://www.andrewnurnberg.com/authors/mikkel-birkegaard/>, tanggal 16 Mei 2014, pukul 13.34.
- Anonim. 2012. *Libri Di Luca*. Dalam <http://sepetaklangitku.blogspot.com/2012/02/libri-di-luca.html>, tanggal 16 April Juni 2014, pukul 13.10.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta: Mizan.
- Bakker, Anton dan Zubair, Ahmad Charis. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Press
- Birkegaard, Mikkel. 2010. *Libri di Luca*. Jakarta: Serambi Ilmu Pustaka.
- Bunanta, Murti. 2009. *Buku, Dongeng, dan Minat Baca*. Jakarta: Murti Bunanta Foundation.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Dhieni, Nurbiani, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- . 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fox, Mem. 2001. *Why Reading Aloud to Our Children Will Change heir Lives Forever*. New York: Harcourt
- Frankenberg, Susan. 2009. *Read Aloud Magic: Accelerate your Child's Vocabulary, Language and Literacy Development using Simple and Effective Methods that Offer a Lifetime of Benefit in Only 10 Minutes a day (Ed.2.)*. Signal Mountain: Read Aloud Magic, LLC.
- Hasanah, Uswatun. 2012. “*Bibliocrime Dalam Novel The Man Who Loved Books Too Much: Kisah Nyata Tentang Seorang Pencuri, Detektif, dan Obsesi Pada Kesustraan Karya Allison Hoover Bartlett*”. *Skripsi*. Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hermanwan, Rahman dan Zen Zukfikan. 2006. *Etika Kepustakawanan (Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia)*. Jakarta: Segung Seto.
- Irawati, Nanik. 2012. “*Hubungan antara Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Pemahaman Bacaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Se-gugus Candirejo Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul*”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jennings, Paul. 2006. *Agar Anak Tertular “Virus” Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Koswara, Engkos (Editor). 2005. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung : IPI dan Remadja Rosdakarya.
- Krippendorff, Klaus. 1993. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi [Terjemahan]*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Pers.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik [Terjemahan]*. Jakarta: UI Press.

- Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martono, K. 2005. *Peranan Buku dalam Proses Belajar Mengajar*. Dalam <http://ganeca.com/arcive>, diakses tanggal 29 Agustus 2014, pukul 6.30.
- Mastutiningsih, T. 2003. "Keefektifan Kalimat Pada Wacana Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas 1 SLTP Terbitan Swasta (Studi Kasus Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Yudhistira dan Erlangga)". *Skripsi*. UNNES. Semarang.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Murywantobroto, dkk. 2007. *Mengenal Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Press.
- Musfiroh, Tadkirotun. Et al. 2005. *Cerita dan Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Novila.
- Nazir, M . 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Parera, Daniel Jos. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, Dwi Sari. 2008. "Pemahaman Transfer Organisasi Informasi Dalam Novel *Perpustakaan Ajaib Bibbi Bokken: Suatu Analisis Semiotik*". *Skripsi*. Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rimbarawa, Kosam. 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Agung Seto.
- Roosie. 2009. *Bagaimana "Read Aloud" yang Baik Bagi Orangtua dan Pendidik Usia Balita. Dalam Makalah Seminar Read Aloud*. Depok: Reading Bugs.

- Sehabuddin. 2013. *Ciyus, Ini 12 Fakta SBY Gagal Tingkatkan Minat Baca*. Diperoleh 20 April 2014 pukul 07.14 WIB, dari <http://metro.kompasiana.com/2013/04/05/ciyus-ini-12-fakta-sby-gagal-tingkatkan-minat-baca-548552.html>.
- Sekretariat Negara. *Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi, Atar. M. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Suciati, Sri Irlu. 2007. *Motivasi Membaca dalam Keluarga*. Mimbar Pustaka Jatim No.01/Th.I/Januari-Maret 2007 [p. 13-15].
- Sudarmadji, dkk. 2010. *Teknik Bercerita*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2007. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutisna. 2012. “Pendekatan Pragmatik”. *Artikel*. Diunduh melalui alamat <http://sutisna.com/bahasa-sastra/pendekatan-pragmatik/>, pada tanggal 26 Oktober 2014.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi pendidikan: suatu pendekatan baru*. Bandung: Penerbit remaja rosdakarya.

- Tampubolon. 1998. *Bahasa dan Sastra Indonesia I*. Jakarta: UT.
- . 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- . 1995. *Strategi Pembelajaran Membaca bagi Anak SD*. Jakarta: Depdikbud.
- . 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trelease, Jim. 2006. *Read Aloud Handbook: Mencerdaskan Anak dengan Membacakan Cerita Semenjak Dini*. Jakarta: Mizan.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Lampiran 1. Sampul dan Bibliografi Novel *Libri di Luca*



Sumber: <http://cerita-utama.serambi.co.id/gcu.php/buku-di-tangan-seorang-lector-bisa-menjadi-alat-mematikan.php> diunduh tanggal 22 September 2014 pukul

09.23

Judul	: <i>Libri di Luca</i>
Judul Asli	: <i>Libri di Luca</i>
Pengarang	: Mikkel Birkegaard
Penerjemah	: Fahmy Yamani
Penyunting	: Moh. Sidik Nugraha
Genre	: Fiksi Mistery Thriller
Penerbit	: Serambi Ilmu Semesta
Cetakan	: III, April 2010
Tebal	: 588 halaman
ISBN	: 9789790241787
Harga	: Rp. 55.000,-

Lampiran 2. Foto Pengarang Novel *Libri di Luca*



Sumber: <http://www.sumadeletras.com/es/autor/mikkel-birkegaard/>, diunduh 22

September 2014 pukul 10.38

Lampiran 3. Perolehan Data Penelitian

Teknik Membaca Nyaring

Bagian 7

Setelah memberikan persetujuan, para Lector yang akan melakukan pembacaan mempersiapkan sebuah kesempatan untuk dilakukannya pembacaan, atau berada dalam lingkungan, kepada orang-orang yang akan dipengaruhi. Sebagai peraturan hal itu tidak menjadi masalah. Para target biasanya merupakan sosok masyarakat seperti politisi, pejabat pemerintah atau wartawan yang semuanya bergerak tanpa pengamanan yang besar. **Untuk satu pembacaan, dipilihlah buku yang cocok sehingga menyentuh bidang yang berubungan dengan topic sensitive tersebut.** (98)

Bagian pertama deklarasi itu adalah **sebuah pendahuluan basa-basi mengenai latar belakang kelas-kelas membaca**, semacam pemanasan yang mereka gunakan untuk menarik kemampuan dan kesediaan sang subjek untuk memusatkan perhatian pada apa yang sedang dibacakan kepadanya. (100)

Katherina merasa Luca hanya melakukan sedikit penekanan atas apa yang dibaca olehnya, seperti seorang pelukis yang memulai karyanya dengan sapuan ringan kuasnya yang hampir tidak menyentuh kanvasnya. (100)

Sesekali dia mengangguk kepada dirinya sendiri, hampir bersamaan dengan tanda dari Luca, **yang kini meningkatkan penekanan pada bagian yang paling penting dari teks itu.** (101)

Untuk menikmatinya, sang pembaca hanya cukup menaruh perhatian sedikit saja kepada tulisan di hadapannya, sebuah penghargaan yang tidak ingin diberikan oleh sang politisi. (100)

Bagian 20

Iversen mulai membaca. **Suaranya terdengar jelas dan pada kecepatan yang cukup rendah.** Jon mengikuti membaca dari tulisan dihadapannya dan setelah beberapa paragraph, dia pun ikut membacanya dengan keras. (290)

Bersama-sama mereka meningkatkan kecepatan sehingga tidak selambat seperti di awal tadi. Saat mereka membalikkan halaman, Jon melirik Iversen dengan cepat. Dia menyandarkan tubuhnya di kursi, memusatkan perhatian kepada buku dihadapannya. Seluruh wajahnya memancarkan konsentrasi penuh yang membuatnya mengerutkan kening dan memegang buku itu lebih dekat ke matanya. (291)

Bacaan itu terus berlanjut dan Jon menyadari kalau ritme dan **kecepatannya telah menjadi stabil.** Dia kini tidak lagi harus berkonsentrasi dengan keras untuk terus mengiringi. (291)

Jon sedikit terkejut, **tetapi ia terus membaca dengan kecepatan yang sama** walaupun kata-kata itu kini melayang-layang di udara di hadapan pemandangan yang menampilkan karakter utama dan kincir angin itu. (292)

Kecepatan membacanya juga berpengaruh. Ketika membaca perlahan, dia memiliki lebih banyak waktu untuk mengisi pemandangan itu dengan berbagai emosi dan suasana hati. Namun ketika dia membaca dengan kecepatan tinggi, nuansanya tidak begitu tajam dan membatasi pengaruh yang diberikannya hanya pada beberapa emosi saja. (293)

Saat mereka membalikkan halaman, Jon melirik Iversen dengan cepat. Dia menyandarkan tubuhnya di kursi, **memusatkan perhatian kepada buku dihadapannya.** (291)

Saat membaca nanti dia akan memperkuat dan mematikan emosi yang muncul. **Jangan takut, santai saja dan berkonsentrasi dalam membaca** dan ikuti ritmenya. (290)

Seluruh wajahnya memancarkan konsentrasi penuh yang membuatnya mengerutkan kening dan memegang buku itu lebih dekat ke matanya. (291)

Jangan takut, santai saja dan berkonsentrasi dalam membaca dan ikuti ritmenya. **Satukan dirimu dengan bacaan dan suasana buku itu.** (290)

Dia memusatkan perhatian kepada berbagai bayangan yang muncul itu dan untuk sesaat dia memiliki perasaan kalau mereka mengikuti alur cerita. Saat tulisan itu menceritakan tentang dua orang pria yang berkuda maka dia bisa merasakan adanya dua sosok berkuda di belakang kaca putih itu, dan saat buku itu mulai bercerita tentang kincir angin maka dia bisa melihat lengannya yang berputar membelah udara di belakang kabut putih. (292)

Iversen mulai membaca. **Suaranya terdengar jelas** dan pada kecepatan yang cukup rendah. (290)

Respon Orang yang Mendengarkan Pembacaan

Bagian 7

Sang politisi, dengan pertolongan Luca dan Katherina, **tiba-tiba menjadi sangat tertarik dengan teks itu** dan mulai mencapai bagian yang sedang dibaca Luca dalam deklarasi itu. Katherina membuka matanya dan melihat kalau **sang subjek ini duduk tegak dikursinya dengan ketertarikan yang tampak dengan jelas.** (100)

Politisi itu menarik nafas panjang dan membiarkan dirinya melayang bersama-sama dengan arus bayangan yang keluar dari alam bawah sadar sang subjek. (100)

Pengaruhnya tidak hilang begitu saja. Beberapa hari kemudian sang politisi mengumumkan kalau kelas-kelas membaca akan terus berjalan. (100)